

Guru Les Sodomi Puluhan Korban

SLEMAN (KR) - Petugas Polsek Gamping menangkap seorang guru les berinisial ED, karena diduga telah menyodomi puluhan orang. Tak hanya pria dewasa, ED yang berusia 29 tahun warga Sleman itu juga menyodomi lebih dari 9 anak-anak di bawah umur.

“Sampai saat ini, korban yang berhasil kami identifikasi berjumlah 22 orang dan lebih dari 9 orang di antaranya masih berusia di bawah umur. Korban anak-anak mulai dari yang masih duduk di bangku kelas 5 sekolah dasar hingga SMP. Tidak menutup

kemungkinan, jumlah korban masih akan bertambah,” ungkap Kapolsek Gamping AKP Sandro Dwi Rahadian, Rabu (9/10).

Dijelaskan, modus tersangka dengan mengajak para korban yang sebagian di adalah tetangga ED untuk bermain ke rumahnya. Para korban tertarik, karena di rumah ED disediakan wifi dan mereka sering diajak makan-makan atau masak bersama. Tak jarang, saat melakukan aksinya ED merekam dengan tujuan untuk kepuasan seksualnya.

*** Bersambung hal 7 kol 5**



KR-Wahyu Priyanti

Tersangka ED dihadirkan saat rilis di Mapolsek Gamping, Rabu (9/10).



Analisis WJNC
Prof Dr Kuswarsantyo MHum
WAYANG Jogja Night Carnival (W.J.N.C.) sebagai penanda puncak acara Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Yogyakarta, tahun ini memasuki usia ke 268 semakin mantab menyampaikan pesan tentang perkembangan budaya khas Yogyakarta. Rutinitas even tahunan tiap tanggal 7 Oktober itu diinisiasi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Tahun ini mengambil tema Gatotkaca Wirajaya, sebuah kisah Mahabarata tentang senopati pandawa putra Werkudara. Apa yang ada di balik tampilan peserta WJNC ini, dari sisi tontonan maupun tuntunan akan berdampak terbentuknya sebuah tatanan untuk mewujudkan ensambel proses sosial bagi masyarakat kota Yogyakarta dan sekitarnya.

Kita masih ingat bahwa tujuan diadakannya aktivitas seni dan budaya adalah untuk pelestarian, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan. Pembinaan dalam konteks ini tidak untuk mengendalikan, tetapi membiarkan

*** Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:29	14:32	17:36	18:45	04:03
Kamis, 10 Oktober 2024	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

MESKI SUDAH BEBAS BERSYARAT Jessica Tetap Ajukan PK

JAKARTA (KR) - Jessica Wongso, terpidana kasus pembunuhan Wayan Mirna Salihin mendaftarkan permohonan peninjauan kembali (PK) atas putusan Mahkamah Agung (MA) ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Permohonan PK dilakukan karena pihaknya menemukan novum (peristiwa atau bukti) baru dan adanya kekeliruan hakim.

“Tapi, mungkin supaya saya lebih bebas dan lebih tepat menjelaskannya, izinkan kami mendaftarkan dulu PK ini.

Setelah itu, kami akan jelaskan detail yang menjadi dasar permohonan PK ini,” kata penasihat hukum Jessica Wongso, Otto Hasibuan saat ditemui di PN Jakarta Pusat, Rabu (9/10).

Meskipun sudah bebas bersyarat, Otto menuturkan Jessica tetap merasa tidak melakukan perbuatan yang dituduhkan kepadanya. Sehingga ingin membantah dan berharap MA menyatakan Jessica tidak bersalah.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



KR-Antara/Altha Olivia Victoria
Jessica Wongso

YENNY WAHID SIAP JADI MEDIATOR Rekatkan Kembali PBNU dan PKB

JAKARTA (KR) - Putri Presiden ke-4 RI KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) Yenny Wahid mengaku siap menjadi mediator untuk memperbaiki hubungan antara Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Pihaknya menyebutkan, NU dan PKB harus meretak kembali, demi kepentingan bangsa dan negara.

Menurut Yenny, konflik keduanya harus segera diselesaikan, sehingga tidak boleh berlarut-larut. “Keduanya harus lekat kembali, karena bagaimana-pun keduanya merupakan bagian dari keluarga besar NU, jadi kalau ada perbedaan pandangan politik ya diselesaikan secara bersama-sama,” ucap Yenny di Jakarta, Rabu (9/10).

Ia menyatakan, meski memiliki hubungan yang



KR-Antara/Aprillio Akbar/rwa.

Yenny Wahid

kurang harmonis dengan Ketua Umum PKB Muhaemin Iskandar atau Cak Imin, Yenny tak masalah dan bersedia menjadi mediator untuk meretakkan kembali NU dan PKB.

Namun, menurutnya, proses mediasi itu, akan terwujud bila kedua pihak sama-sama siap untuk melakukannya. “Demi NU saya siap menjadi mediator antara Cak Imin de-

ngan Gus Yahya (Yahya Cholil Staquf/Ketua Umum PBNU),” ujarnya.

Hubungan kurang harmonis antara PBNU dan PKB kembali menyeruak sejak Muktamar NU di Lampung pada 2021 dan Pemilu 2024, yang diwarnai hubungan maupun komunikasi tidak baik di antara keduanya.

Bahkan, PBNU menilai sejak kepemimpinan Cak Imin, PKB mengurangi peran dan kewenangan para kiai. Puncaknya kewenangan Dewan Syuro mau diubah melalui perubahan AD/ART dalam Muktamar PKB di Bali, Agustus 2024.

Beberapa kewenangan yang berkurang adalah Dewan Syuro tidak lagi menandatangani surat-surat keputusan, hingga memberikan keputusan terhadap hal-hal strategis partai, *** Bersambung hal 7 kol 5**

KY dan MA Kawal Peningkatan Kesejahteraan Hakim

JAKARTA (KR) - Komisi Yudisial (KY) dan Mahkamah Agung (MA) berkomitmen mengawal peningkatan kesejahteraan hakim sebagaimana yang digaungkan Solidaritas Hakim Indonesia (SHI). Kedua lembaga ini juga memastikan akan memberi perhatian dan mendukung tuntutan tersebut.

“KY dan MA berkomitmen mengawal dan mengadvokasi peningkatan kesejahteraan hakim agar segera dilaksanakan atau diimplementasikan,” kata Anggota KY Joko Sasmito saat menerima audiensi puluhan hakim yang tergabung dalam SHI di Gedung KY Jakarta, Rabu (9/10).

KY dan MA, memahami kegelisahan para hakim yang menuntut peningkatan kesejahteraan yang tidak berubah selama 12 tahun terakhir. Memenuhi kesejahteraan, dinilai sebagai salah satu upaya menjaga integritas para hakim.

Menurut KY dan MA, kesejahteraan yang tidak sebanding dengan tanggung jawab hakim akan memunculkan kerentanan dalam menjaga independensi. “KY dan MA berharap pemerintah, dalam hal ini Kementerian Keuangan, dapat memahami dan mendukung persoalan ini segera memberikan persetujuan,” ucap Joko.

Ia memerinci, kesejahteraan yang perlu menjadi atensi bersama meliputi empat hal. Pertama, peningkatan tunjangan jabatan hakim karena sejak tahun 2012 belum ada penyesuaian kenaikan. Kedua, peningkatan tunjangan kemahalan karena saat ini para hakim kesulitan pada saat mutasi atau pindah lokasi penempatan.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

PAMERAN ‘ENAM BULAN DAN SEKIAN PERTEMUAN’ Arsip Bagong Kussudiardja Inspirasi Generasi Muda

dari padepokan pada masa lalu. Itu yang menjadi inspirasi saya,” tutur Butet.

Bagong mengarsip perjalanan kesenimanannya yang dikerjakan sejak akhir tahun 1940-an sampai

wafat secara lengkap. Berupa klipng, foto, tulisan-tulisan karyanya, hingga dokumen-dokumen. Arsip ini bisa menggerakkan kekuatan orang. Butet meyakini, kalau orang me-

lihat arsip ini, sumber pengetahuan *kabeh wis kaya sekolah pirang semester wae nek gelem* mempelajari.

Pembukaan pameran dilakukan bertepatan dengan hari lahir Bagong.



KR-Efry Wijidono Putro

Butet Kartaredjasa, Kapolda DIY Irjen (Pol) Suwondo Nainggolan, dan tamu undangan mendengarkan penjelasan kurator pameran.

Seniman dan budayawan tersebut lahir di Yogyakarta, 9 Oktober 1928, dan meninggal tahun 2004.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● **SENIN 30 September 2024** saya berulang tahun. Ibu saya menyampaikan ucapan selamat ulang tahun lewat radio favoritnya. Ketika dibacakan oleh penyiar, saya disebut Pak Heru Prasetyo. Mungkin ibu saya lupa menyebutkan bahwa saya anaknya. (Herumawan Prasetyo Adhie, Jalan Wonosari Km 9 Sribit Kidul RT 01 RW 11 Sendangtirto, Berbah Sleman 55573)-f